

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam Islam, karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat, merupakan efek dari berhasil tidaknya dakwah yang dilakukan. Syekh Ali Makhdud (dalam Aziz, 2004: 4) mengatakan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar, agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam proses dakwah banyak metode yang digunakan, namun metode tersebut haruslah sesuai dengan kondisi masyarakat yang dihadapi. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena sukses dan tidaknya suatu program penyajian seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan (Abdullah, 1992: 1).

Da'i sebagai orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama Islam kepada masyarakat, harus memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam. Kemampuan tersebut baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah (Pimay, 2006: 21-22). Seorang da'i dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada

masyarakat umum, akan menghadapi masyarakat yang heterogen, karena itu metode dakwahnya pun harus sesuai dengan kadar kemampuan masyarakat yang sedang didakwahi.

Di dalam al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang memerintahkan agar umat Islam senantiasa menggerakkan dan mengiatkan usaha dakwah, sehingga ajaran Islam senantiasa tegak dan dianut oleh umat Islam. Firman Allah yang berkenaan dengan penyelenggaraan dakwah, salah satunya yaitu dalam surat An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ  
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Depag, 1989: 421).

Ayat di atas menjelaskan bahwa, Allah SWT menyuruh manusia untuk menggerakkan dakwah Islam, dan dakwah dalam agama Islam tidak mengharuskan cepatnya keberhasilan dengan satu cara atau metode saja, akan tetapi dapat menggunakan bermacam-macam cara yang sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai objek dakwah. Oleh karena itu da'i sebagai subjek

dakwah dalam menentukan penggunaan metode dakwah sangat berpengaruh bagi keberhasilan suatu aktivitas dakwah (Amin, 2009: 97).

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, bahwa Allah SWT telah memerintahkan umat Islam untuk selalu menggerakkan dakwah Islam, karena kegiatan ini merupakan aktivitas yang tidak pernah usai selama kehidupan dunia manusia masih berlangsung. Selain itu Allah SWT juga memberi tuntunan cara-cara penyampaian materi dakwah dengan cara yang baik, sesuai dengan ajaran Islam atau situasi dan kondisi mad'u sebagai objek dakwah.

Dalam istilah komunikasi, dakwah merupakan proses penyampaian pesan oleh seorang komunikator kepada seorang komunikan, yang bertujuan agar orang lain tahu, mengerti, dan berharap agar orang lain menerima suatu paham, keyakinan, atau melakukan perbuatan tertentu. Dengan demikian komunikasi tidak hanya penyampaian informasi, tetapi juga pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) (Pimay, 2006: 19).

Komunikasi dalam proses dakwah tidak hanya ditujukan untuk memberikan pengertian, memengaruhi sikap, membina hubungan sosial yang baik, tetapi tujuan terpenting dalam komunikasi adalah mendorong mad'u untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama dengan terlebih dahulu memberikan

pengertian, mempengaruhi sikap, dan membina hubungan baik (Faizah, dan Lalu Muchsin Effendi, 2006: 150).

Oleh karena itu da'i sebagai orang yang menyampaikan materi dakwah, hendaknya dapat memilih metode dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi mad'unya, agar penyampaian dan penerimaan pesan dakwah dapat direspon atau mendapat tanggapan yang baik dari mad'u. Kegiatan dakwah itu akan efektif dan efisien apabila dimanifestasikan dengan cara yang tepat.

Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui kegiatan pengajian. Pengajian merupakan kegiatan mempelajari ilmu agama melalui seseorang yang dianggap sebagai ahli agama atau kyai. Dalam kegiatan pengajian biasanya metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Ceramah merupakan metode yang sering dilakukan oleh para da'i untuk menyampaikan materi dakwah pada mad'u.

K.H. Muhammad Munif Zuhri merupakan seorang tokoh da'i atau juru dakwah dari Girikusumo Mranggen Demak, yang salah satu kegiatan dakwahnya menggunakan kegiatan pengajian. Pengajian tersebut dikenal dengan majlis ta'lim JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi). Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam Jum'at di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) atau istilahnya yang sangat populer di masyarakat "*Maulid Dziba*". Didirikan sekitar

tahun 1990, pertama kali yang mengikuti majlis ta'lim JAMUNA hanyalah lingkup keluarga K.H. Muhammad Munif Zuhri saja, kemudian diikuti teman, santri-santrinya dan warga setempat. Awalnya kegiatan tersebut merupakan pembacaan *dziba'* rutin yang biasa dilakukan oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri dan para santri-santrinya setiap malam Jum'at (Wawancara dengan K.H. Muhammad Munif Zuhri, pada tanggal 15 Januari 2014).

Pada tahun 1997 JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) mulai dikenal oleh masyarakat umum, sehingga jama'ahnya semakin bertambah banyak, hingga sekarang mencapai  $\pm$  1.000 orang (Wawancara dengan bapak Khoiruman, kepala sekolah Islam Salaf Girikesumo, tanggal 17 September 2013).

Jamaah yang mengikuti pengajian setiap malam Jum'at di Girikusumo, dari kalangan tua dan muda. Terkadang tamu-tamu yang berkunjung juga mengikuti pengajian tersebut. Tamu-tamu yang pernah berkunjung diantaranya, Muhaimin Iskandar (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi) pada tanggal 10 Februari 2013, Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah), tanggal 22 Maret 2013, dari kalangan artis, yaitu: H. Rhoma Irama pada tanggal 10 Februari 2013, dan ustadz Yusuf Mansyur, tanggal 23 Maret. Selain itu, radio DAIS (Dakwah Islam) Semarang juga merekam pengajian tersebut, kemudian diputar dalam program "Untaian Hikmah" setiap hari selasa pukul 07.00 WIB (Wawancara dengan bapak Khoiruman (kepala sekolah Islam

Salaf Girikesumo) dan Eva (penyiar radio DAIS), pada tanggal 19 September 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul, “Persepsi JAMUNA (Jama’ah Muji Nabi) Tentang Metode Dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi JAMUNA (Jama’ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi, meliputi: pendapat, tanggapan, pemahaman, dan penilaian JAMUNA (Jama’ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Secara Teoritis

Untuk menambah khasanah dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi dalam memajukan dakwah Islamiyyah.

### 2. Secara Praktis

Diharapkan dapat diterapkan oleh pelaku dakwah (da'i), atau dapat dijadikan sebagai refrensi para da'i dalam berdakwah. Baik secara perorangan maupun kolektif dalam merumuskan metode yang paling tepat untuk mengatasi problematika dakwah yang ada di masyarakat.

## 1.4. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan telaah pustaka pada penulisan ini, penulis mengambil beberapa judul skripsi yang ada relevansinya dengan yang penulis kaji, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul "*Analisis Dakwah Terhadap Persepsi Ulama Semarang Tentang Penampilan Inul Daratista*" disusun oleh Rokhim (2003). Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui persepsi ulama Semarang tentang dakwah menggunakan media kesenian, serta untuk mengetahui bagaimana pandangan ulama Semarang tentang seni goyang Inul Daratista. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dan di analisis dengan menggunakan analisis kualitatif, dengan pendekatan induktif dan komporatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penampilan panggung Inul Daratista

bertentangan dengan nilai-nilai dakwah Islam sebab dari cara penampilannya mengundang maksiat, dan tidak adanya usaha untuk pencegahan terhadap larangan agama, seperti mabuk-mabukkan dan terkadang menimbulkan perkelahiaan. Selain itu, kesenian sebagai media dakwah adalah bahwa kesenian tersebut harus sesuai dengan aturan dakwah, artinya harus mengindahkan nilai-nilai Islam dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam sebagaimana dalam al-Qur'an dan Hadits.

Skripsi yang berjudul “*Tanggapan Santri Terhadap Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pondok Pesantren At-Taslim Demak*”, disusun oleh Iik Hidayati (2005). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *muhadharah* yang dilaksanakan, dalam rangka pelatihan dakwah bagi kader da'i di Pondok Pesantren At-Taslim Demak. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana tanggapan baik dari pengasuh atau pengelola dan tanggapan santri tentang metode *muhadharah* sebagai metode pelatihan dakwah. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai analisis data, dan menggunakan pendekatan fenomenologi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari sisi pelaksanaan, kegiatan *muhadharah* dapat diketahui bahwa kepandaian seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwah tidak terletak pada bakat pribadi da'i tersebut, namun hasil dari proses panjang yang diperoleh dari pelatihan yang diikuti secara



rutin, tertata, dan terbimbing. Dari sisi tanggapan pengasuh atau pengelola dapat diketahui bahwa karakter dan latar belakang kehidupan para kader da'i sebelum belajar di pondok pesantren. Seperti anak yang pada dasarnya memiliki sifat humoris, serius, dan sebagainya sangat mempengaruhi model penyampaian materi dakwah dalam pelaksanaan dakwah melalui metode *muhadharah*. Sementara dari sisi tanggapan santri dapat diketahui bahwa santri lebih mengetahui materi akhlak dibandingkan dengan materi aqidah dan syari'ah.

Skripsi yang berjudul "*Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang Tentang Blog Sebagai Media Dakwah*", disusun oleh Hanik Malihatini (2012). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan blog dakwah dan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang tentang blog sebagai media dakwah. Jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang tentang blog sebagai media dakwah termasuk kurang efektif, karena mad'u yang dapat menikmati blog dakwah hanya orang-orang tertentu saja, seperti: kaum intelektual dan akademisi.

Skripsi yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Palebon Terhadap Program Siaran Dakwah Islamiyah Di Radio Idola 92.6 FM Semarang*" disusun oleh Luthfi Hidayah (2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi

masyarakat Pelebon terhadap program siaran dakwah Islamiyah di radio Idola 92.6 FM Semarang. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitiannya menggunakan pendekatan komunikasi humanistik murni (*humaniora*). Sedangkan spesifikasi penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, yaitu berupaya untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang bertalian dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Palebon memiliki persepsi yang cukup bagus terhadap program siaran dakwah Islamiyah yang disiarkan di radio Idola 9.26 FM Semarang.

Skripsi yang berjudul "*Persepsi Jama'ah Terhadap Materi Dakwah K.H. Haris Shodaqoh Dalam Pengajian Ahad Pagi Di Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen Telogosari Pedurungan Semarang*", disusun oleh Muniya Syaroh (2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi jama'ah terhadap materi dakwah K.H. Haris Shodaqoh dalam pengajian Ahad pagi di Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen Telogosari Pedurungan Semarang. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menggambarkan hasil penelitian tentang persepsi jama'ah terhadap materi dakwah K.H. Haris Shodaqoh dalam pengajian Ahad pagi di Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen

Telogosari Pedurungan Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa materi dakwah yang disampaikan dalam pengajian ahad pagi menarik karena mudah dipahami. Sedangkan mengenai penambahan materi, menurut kebanyakan jama'ah tidak diperlukan karena materi yang ada dalam kitab yang dikaji sudah mencakup semua materi, yaitu: aqidah, syari'ah, dan akhlak.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, terdapat kemiripan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti kaji, kemiripannya yaitu peneliti sama-sama meneliti tentang persepsi atau tanggapan pada masyarakat umum, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) sebagai objek penelitian dan metode dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi, meliputi: pendapat, tanggapan, pemahaman, dan penilaian JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Mranggen Demak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan psikologis. Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti kaji. Yaitu peneliti memfokuskan pada “persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Mranggen Demak”.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan ini, maka penyusunannya dilakukan secara sistematis, agar lebih mudah dimengerti serta dapat memberikan gambaran secara singkat mengenai penelitian ini.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori tentang persepsi, jama'ah, dan metode dakwah. Yaitu pengertian persepsi, prinsip dasar persepsi, fakto-faktor yang mempengaruhi persepsi, dan proses terjadinya persepsi. Selanjutnya pengertian jama'ah, pengertian metode dakwah, dan bentuk-bentuk metode dakwah.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yaitu tentang jenis, dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang data dan analisis. Yaitu gambaran umum JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi), metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri, persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Mranggen Demak, dan analisis persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Bab V adalah bab terakhir atau penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang layak dikemukakan, dan penutup.